

ABSTRAKSI

Wahidatun Nurul Hidayah, 2005 “Pengaruh Persepsi Mahasiswa PPL BK Tentang Konseling Kelompok Terhadap Unjuk Kerja Mahasiswa PPL BK Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok”. (Penelitian pada mahasiswa BK angkatan tahun 2001/ 2002 dalam melaksanakan PPL BK di SMA, SMK, dan SMP Kota Semarang tahun pelajaran 2004/ 2005).

Latar belakang pengambilan judul tersebut adalah karena adanya fenomena di lapangan, mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok hanya sekedar formalitas untuk melaksanakan tugas mata kuliah. Hal ini diduga adanya persepsi yang kurang jelas dan berbeda antar mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa PPL BK tentang konseling kelompok. Untuk mengetahui bagaimana unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok. Dan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa PPL BK tentang konseling kelompok terhadap unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2001/ 2002 berjumlah 33 orang. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) persepsi mahasiswa PPL BK tentang konseling kelompok dan variabel terikat (Y) unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala psikologi dengan alat pengumpul data skala persepsi, dan menggunakan teknik observasi dengan alat pengumpul data pedoman observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa persepsi mahasiswa PPL BK tentang konseling kelompok dalam kategori baik dengan persentasi 72,73%. Sedangkan unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok dalam kategori cukup baik dengan persentase 63,64%. Untuk pengaruh persepsi mahasiswa PPL BK tentang konseling kelompok terhadap unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling kelompok sebesar 39,28% yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan.

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan mahasiswa PPL BK mendalami teori-teori konseling kelompok sehingga bisa mempersepsi konseling kelompok menjadi lebih baik. Dari persepsi yang baik diharapkan dapat ditingkatkan untuk bekal sebagai guru pembimbing. Ternyata tidak hanya persepsi saja yang mempengaruhi keberhasilan unjuk kerja mahasiswa PPL BK dalam melaksanakan konseling

kelompok, namun ada banyak faktor yang lain yang harus diperhatikan oleh praktikan. Diharapkan pada mahasiswa untuk bisa melaksanakan konseling kelompok dengan baik tidak hanya sekedar melaksanakan tugas dari jurusan

